

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Petrowidada Gresik yang berlokasi di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin SH, Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti mengambil studi pada PT Petrowidada karena dalam hal komunikasi mempengaruhi kinerja karyawan perlu ditinjau lebih dalam lagi, sehingga perlu ditinjau kembali dalam mengoptimalkan komunikasi supaya tujuan suatu perusahaan tersebut dapat terlaksana dengan baik.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis angkat, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang mendeskripsikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penelitian kualitatif menurut Prastowo (2011:24) adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil

penelitian yang di harapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Menurut Suwandi (2008:1), penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Penelitian Deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden. (Prastowo, 2011:203).

Sedangkan menurut Arikunto (1993:309), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Arikunto dalam Prastowo (2011:203) menyatakan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk penelitian berdasarkan kenyataan atau situasi yang ada saat ini dengan tidak dimanipulasi.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan. Menurut Nasution dalam Prastowo (2010:16) menyebutkan peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. peneliti sebagai alat, peka, dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus di perkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan suatu keseluruhan.
- d. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat di pahami dengan pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang di peroleh.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan segera menggunakannya sebagai *feedback* untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan, atau penolakan.
- g. Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, yang diutamakan adalah respons yang dapat dihitung agar dapat diolah secara statistik, sedangkan yang menyimpang tidak dihiraukan.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Menurut Tanzeh (2009:54), data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. (Tanzeh, 2009:54).

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumber aslinya yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan dari informan. Dalam hal ini data yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak PT Petrowidada maupun dengan pihak-pihak yang terkait mengenai komunikasi yang dilakukan di PT Petrowidada dalam mengoptimalkan kinerja karyawan. Data yang bisa di ambil berupa kata-kata atau tindakan yang dilakukan dalam peningkatan suatu kinerja. (Tanzeh, 2009:54).

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip perusahaan yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Purwanto dalam Suwandi (2008:93), observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak menimbulkan *stimulus* atau rangsangan atau sering disebut dengan *non stimulus*, karena semua gejala yang diamati sudah dapat direpresentasikan tanpa rangsangan. (Tanzeh, 2009:60).

Dengan demikian observasi adalah cara atau tahapan dalam mengamati secara langsung individu atau kelompok untuk mengumpulkan data yang lebih akurat.

b. Wawancara

Suwandi (2008:130) mengatakan wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaraannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

Menurut Patilima (2007:68), proses wawancara kualitatif diawali dengan pengantar yang disampaikan oleh peneliti. Pada pengantarnya, peneliti secara terbuka dan jujur memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari wawancara, kemudian peneliti menyampaikan pertanyaan yang bersifat luas dan diakhiri dengan bertanya terbuka.

Sehingga dapat disimpulkan wawancara ialah mengumpulkan data dengan cara menyampaikan langsung pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan diajukan.

Wawancara yang dilakukan adalah atasan departemen sumber daya manusia dan karyawannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya. (Suwandi, 2008:158).

Menurut Prastowo (2010:192), mengatakan dokumen pada dasarnya merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu.

Dari teori-teori diatas, dapat disimpulkan dokumentasi adalah salah satu cara pengmpulan data dengan cara rekaman yang bersifat tertulis atau film sehingga data yang diperoleh lengkap.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Harun (2007:74), analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data yaitu menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori.

Menurut Rakhmat (2004:26), penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintetis). Bukan saja melakukan klasifikasi, tetapi juga organisasi. Dari penelitian deskriptiflah dikembangkan berbagai penelitian korelasional dan eksperimental.

Dengan demikian, metode analisis data adalah proses menyusun data agar penelitian dapat dijabarkan secara jelas.